

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian hasil penelitian yang dilakukan tentang “Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa Untuk Mengurangi *Bullying* Verbal di SMA Negeri 16 Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self control* siswa di SMA Negeri 16 Medan yaitu dengan memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan layanan kepada siswanya, bukan hanya itu mereka juga melakukan kegiatan keagamaan, yang bertujuan agar siswa dapat mengontrol dirinya dengan baik..
2. Upaya guru bimbingan konseling dalam mengurangi *bullying* verbal siswa di SMA Negeri Medan membuat program pencegahan perundungan (Roots) yang melibatkan siswa dalam program tersebut untuk menjadi agen perubahan. Agen terdiri dari setiap kelas yang berjumlah 3 siswa dari masing-masing kelas. Agen ini bertugas untuk memberikan pengaruh positif serta menjadi pelindung siswa yang lemah dikelas agar tidak di bully. Guru bimbingan konseling juga memberikan pemahaman dan kesadaran diri kepada siswa terhadap dampak buruk perilaku *bullying* verbal yang tidak memberikan manfaat bagi dirinya. Guru bimbingan konseling juga melakukan layanan konseling individu agar mengetahui masalah setiap siswanya lebih mendalam, memberi mereka nasihat dan saling bermaafan satu sama lainnya.
3. Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan *self control* siswa guna mengurangi *bullying* verbal siswa di SMA Negeri 16 Medan yaitu membimbing siswa untuk selalu mendekatkan diri dengan Allah dengan menerapkan kegiatan keagamaan seperti sholat, dzikir untuk yang beragama muslim dan kegiatan agama lain sesuai dengan agama siswa di

sekolah, selain itu sekolah juga bekerja sama dengan TNI Angkatan Laut untuk mendisiplinkan siswa dalam berperilaku, membentuk karakter siswa yang baik dan tegas, dengan begitu siswa akan mampu mengontrol dirinya dengan mengendalikan emosi sehingga terhindar dari perilaku buruk dan menciptakan perilaku yang baik. Dapat dilihat dari keseharian siswa di sekolah tersebut mampu mengontrol diri dari perilaku menyimpang. Hal ini yang membuat tindakan kekerasan *bullying* verbal di sekolah sangat sedikit terjadi.

4. Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan *self control* untuk mengurangi *bullying* verbal siswa di SMA Negeri 16 Medan faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambatnya yaitu keluarga dan lingkungan sekitarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas maka akan diberi saran sebagai berikut:

1. Untuk guru bimbingan konseling diharapkan untuk selalu mengasah kemampuannya secara terus-menerus dalam hal meningkatkan *self control* siswa untuk mengurangi *bullying* verbal di sekolah meningkatkan kualitas layanan yang diberikan dengan menggunakan media atau kreativitas yang lain agar siswa tidak bosan dalam pelaksanaan layanan, memberi materi yang lebih terbaru sesuai kebutuhan siswa, kemudian guru bk juga harus menjadi panutan yang baik terhadap siswa-siswanya.
2. Untuk kepala sekolah diharapkan untuk selalu bekerja sama memberikan kontribusi dan dukungan agar segala upaya untuk melaksanakan program-program dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal.
3. Untuk siswa hendaknya selalu meningkatkan pengendalian diri yang baik, mematuhi peraturan serta nasihat yang diberikan di sekolah, dan dapat bekerja sama dengan guru BK agar pelaksanaan program bimbingan konseling berjalan dengan efektif di sekolah.